

ABSTRAK

Dwi Budiarti Ningsih, 2022, *Penerapan Metode Hukuman “Mengaji” dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MAN 2 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Dr. Mohammad Thoha, M.Pd.I

Kata kunci: Penerapan metode hukuman, kedisiplinan siswa

Sekolah pasti memiliki tata tertib yang berlaku untuk dipatuhi oleh semua warga sekolah termasuk siswa sebagai pedoman yang mengatur segala hal dimana jika siswa sudah terbiasa mematuhi tata tertib maka akan terbentuk sikap yang disiplin. Bagi yang melanggar tata tertib tersebut akan ada hukuman yang didapat agar pelanggaran disiplin tidak terulang kembali, untuk memberikan hukuman terhadap siswa yang tidak disiplin waktu sebaiknya hukuman yang diberikan bersifat mendidik, seperti metode hukuman mengaji yang diterapkan di MAN 2 Pamekasan.

Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana pelaksanaan metode hukuman “mengaji” sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan siswa di MAN 2 Pamekasan. *Kedua*, bagaimana gambaran keberhasilan pelaksanaan metode hukuman “mengaji” dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MAN 2 Pamekasan. *Ketiga*, apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode hukuman “mengaji” dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MAN 2 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informannya yaitu kepala sekolah atau waka kesiswaan, waka humas, guru BK, anggota tatib dan sebagian siswa di MAN 2 Pamekasan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, pelaksanaan metode hukuman “mengaji” sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan siswa di MAN 2 Pamekasan dilaksanakan dengan menyuruh siswa yang terlambat mengaji sambil berdiri di halaman sekolah dan jika siswa yang terlambat sedikit akan mengaji di ruang BK. *Kedua*, gambaran keberhasilan pelaksanaan metode hukuman “mengaji” dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MAN 2 Pamekasan yaitu hukuman mengaji dapat menurunkan tingkat ketidak disiplin siswa terbukti dengan jumlah siswa yang terlambat dalam setiap harinya. *Ketiga*, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode hukuman “mengaji” dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MAN 2 Pamekasan untuk faktor pendukungnya yaitu peran aktif dari guru BK dan fasilitas yang memadai, sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya alokasi waktu.